

Strategi pembelajaran literasi dan numerasi menggunakan media papan membaca dan papan pintar untuk meningkatkan minat belajar Siswa SDN 012 Rambah Hilir

Ulfa Hasanah, M. Janrigo Hidayat, Husnul Khotimah, Intan Almadina, Nurul Azkiah, Putri Aulia Ramadani, Darryandra Arshaff, Putri Ramadani, & Helmi

Universitas Riau

* ulfa.hasanah@lecturer.unri.ac.id

Abstrak. Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar. Permasalahan yang terdapat di SDN 012 adalah terbatasnya media pembelajaran dalam menunjang proses belajar mengajar sehingga hal tersebut menyebabkan perkembangan dan pemahaman anak kurang optimal seperti anak-anak mengalami kesulitan dalam mengenali abjad dan memahami pelajaran matematika. Kegiatan Kukerta ini bertujuan membantu siswa/i di SDN 012 Desa Pasir Utama dalam mengenal huruf abjad serta memahami materi pembagian yang diajarkan di sekolah. Media Pembelajaran Papan Pintar dan Papan Membaca merupakan strategi yang digunakan untuk memudahkan siswa dan siswi dalam memahami dan meningkatkan ilmu pengetahuannya. Media Papan Pintar digunakan dalam materi pembagian yang bertujuan untuk memudahkan siswa/i kelas 4 SDN 012 Rambah Hilir dalam memahami ilmu matematika terutama dalam pembagian, sedangkan papan membaca bertujuan untuk membantu siswa/i terutama kelas 1 dalam pengenalan huruf abjad dan pengejaan kata demi kata.

Kata kunci: media; pembelajaran; strategi; papan pintar; papan baca

Abstract. Learning Media is everything that can be used to convey messages or information in the teaching and learning process so that it can stimulate students' attention and interest in learning. The problem found at SDN 012 is the limited learning media in supporting the teaching and learning process so that it causes children's development and understanding to be less than optimal, such as children having difficulty in recognizing the alphabet and understanding mathematics lessons. This Kukerta activity aims to help students at SDN 012 Pasir Utama Village in recognizing the letters of the alphabet and understanding the divisional material taught in schools. Smart Board and Reading Board Learning Media are strategies used to make it easier for students and students to understand and improve their knowledge. Smart Board media is used in division materials that aim to make it easier for grade 4 students of SDN 012 Rambah Hilir to understand mathematical sciences, especially in division, while reading boards aim to help students, especially grade 1, in alphabet letter recognition and word-to-word spelling.

Keywords: learning; media; strategy; smart board; reading board

To cite this article: Hasanah, U., Hidayat, M. J., Khotimah, H., Almadina, I., Azkiah, N., Ramadani, P. A., Arshaff, D., Ramadani, P., & Helmi, H. (2022). Strategi pembelajaran literasi dan numerasi menggunakan media papan membaca dan papan pintar untuk meningkatkan minat belajar Siswa SDN 012 Rambah Hilir. *Unri Conference Series: Community Engagement 4*: 198-203. <https://doi.org/10.31258/unricsce.4.198-203>

© 2022 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2022

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 1 butir 19, kurikulum 2013 merupakan sekumpulan rencana dan peraturan tentang tujuan, isi, bahan pelajaran dan cara yang digunakan oleh guru yang dijadikan sebagai pegangan penyelenggaraan dalam proses pembelajaran untuk mencapai maksud dari pendidikan yang diinginkan. Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang mengutamakan skill dan pendidikan karakter, sehingga siswa memiliki sopan santun serta disiplin yang tinggi, siswa paham terhadap materi yang disampaikan dan aktif dalam berdiskusi pada proses pembelajaran. (Daryanto, 2014:28) (Studi *et al.*, 2015) Pembelajaran yang menjadi sorotan masyarakat saat ini adalah mata pelajaran matematika (Fitrianawati, 2011).

Guru harus menggunakan berbagai cara untuk mengajarkan materi pembagian ke siswa agar mudah dipahami.(Afifah, Fitrianawati and Artikel, 2021) Operasi hitung pembagian merupakan materi yang harus dipahami oleh siswa yang nantinya dalam operasi pembagian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pengabdian kelompok kukerta yang dilakukan di SDN 012 Rambah Hilir terutama di kelas I dan VI, kelompok kukerta mendapatkan permasalahan bahwa motivasi belajar peserta didik masih rendah, hal ini terlihat ketika proses pembelajaran dimana peserta didik kurang antusias ketika pembelajaran berlangsung. Siswa kurang memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Dari awal pembelajaran dimulai, saat guru meminta mereka untuk mengeluarkan buku pelajarannya, terdapat beberapa orang peserta didik yang tidak bisa fokus dan tidak memperhatikan.

Maka yang diperlukan adalah media pembelajaran yaitu papan pintar yang mempunyai tampilan menarik karena siswa kelas IV masih membutuhkan benda kongkrit, bagus dan menarik untuk pembelajaran terlebih terdapat gambar-gambar yang menarik perhatian siswa yang sesuai dengan materi yang di ajarkan. Dengan menggunakan media pembelajaran yang riil atau nyata, peserta didik mendapatkan kesempatan dalam pelajaran yang berisi tentang aspek-aspek perkembangan fisik, emosi, sosial dan kognitif.(Heliati Fajriah, 2021) Media pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan sangat mempengaruhi pemahaman siswa juga motivasi siswa dengan cara menghadirkan media pembelajaran pada proses pembelajaran berlangsung.(Zaenal Fais, Listyarini and Nashir Tsalatsa, 2019)

Kemudian dalam pengenalan huruf dan abjad bagi siswa/i kelas 1 SDN 012 Rambah Hilir masih kurang baik. Permainan yang diberikan memiliki nilai edukatif yang dapat mengembangkan aspek kemampuan membaca anak secara efektif dan optimal. Terdapat banyak anak yang memiliki kesulitan membaca kata sederhana sehingga membutuhkan bantuan dari guru untuk membaca kata tersebut (Asmonah, 2019). Menurut hasil pengamatan di SDN 012 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu bahwa penyebab kurang maksimalnya anak dalam membaca karena anak kurang memiliki perhatian terhadap penjelasan guru. Hal ini terjadi karena media yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga siswa/i mudah bosan dan tidak tertarik. Guru melatih anak hanya membaca langsung kalimat yang ada di papan tulis.

Berdasarkan pengabdian yang kami lakukan di SDN 012 Rambah Hilir, maka perlu adanya usaha untuk memberikan media yang menarik dan mendukung dalam pembelajaran membaca permulaan kepada anak. Terbukti dengan adanya papan baca dan papan pintar yang kami berikan siswa/i SDN 012 Rambah Hilir menjadi lebih antusias dalam memperhatikan penjelasan dan lebih mudah memahami materi yang diberikan. Anak akan lebih memahami bentuk-bentuk dan bunyi melalui papan baca dan lebih memahami konsep pembagian melalui papan pintar (Fais *et al.*, 2019).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan adalah melakukan observasi terlebih dahulu ke SDN 012 Rambah Hilir. Dimana teknik observasi ini bertujuan untuk mengetahui kelemahan media pembelajaran yang digunakan oleh SDN 012 Rambah Hilir selama proses belajar mengajar berlangsung. Dan juga menggunakan metode praktik dan pemanfaatan media belajar yaitu dengan menggunakan papan pintar untuk siswa/i kelas 4 dan papan baca untuk kelas 1. Dimana Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan, supaya siswa tidak bosan. Kemudian metode terakhir yang digunakan, yaitu metode evaluasi dilakukan dengan pengamatan langsung serta pengujian pemahaman siswa/i di SDN 012 Rambah Hilir yang terletak di Desa Pasir Utama, Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu sebelum dan sesudah diberikannya media pembelajaran papan baca dan papan pintar.

HASIL KERTERCAPAIAN SASARAN

Pembuatan Papan Pintar dan Papan Baca

Papan pintar merupakan media papan hitung yang dikembangkan dengan tujuan agar mata pelajaran Matematika khususnya pada materi pembagian yang terkadang sering dianggap sulit oleh siswa/i akan lebih menyenangkan, sehingga dalam kegiatan belajar siswa/i tidak akan merasa cepat bosan. Selain itu, diharapkan dengan media ini dapat membantu siswa dalam memahami pembagian. Dan papan baca merupakan media pembelajaran yang membantu para siswa/i kelas 1 dalam mengenal huruf serta abjad. Melalui penggunaan media papan baca maka anak akan memperoleh informasi tentang simbol-simbol huruf, kata, dan gambar yang memiliki kalimat sederhana secara kongkrit.

Papan Pintar dan Papan Baca dibuat seminggu sebelum Tim Pengabdian melakukan kegiatan di SDN 012 Rambah Hilir. Adapun alat dan bahan-bahan yang dibutuhkan sebagai berikut:

a. Alat dan Bahan Papan Pintar:

1. Kardus
2. Kertas katron
3. Stik es krim
4. Gelas plastik
5. Origami
6. Lem
7. Pin
8. Spidol
9. Selotip
10. Gunting

b. Alat dan Bahan Papan Baca:

1. Stereofom
2. Origami
3. Print gambar hewan
4. Gunting
5. Spidol
6. Pin
7. Lem

Adapun tahapan-tahapan pembuatan Papan Pintar dan Papan baca adalah sebagai berikut :

Tahapan-tahapan Pembuatan Papan Pintar

1. Melapisi kardus dengan kertas karton



2. Menulis angka dan soal pembagian di kertas origami



3. Pembuat kotak soal & jawaban, problem box serta jawaban hasil pembagian



4. Menempel dan mengurutkan gelas yang sudah diberi nomor pada kardus



5. Papan Pintar siap digunakan

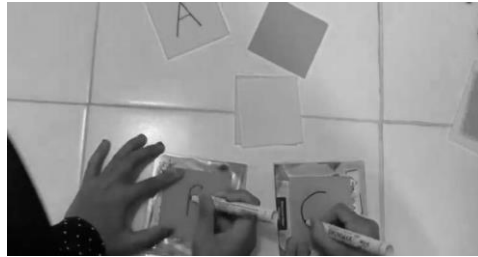


Tahapan-tahapan pembuatan Papan Baca

1. Memotong origami menjadi bentuk persegi



2. Menulis huruf abjad di kertas origami yang telah dipotong



3. Membuat hiasan untuk papan baca



4. Papan baca siap digunakan



KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pengabdian dan kelompok KUKERTA Balek Kampung di SDN 012 Rambah Hilir berjalan dengan lancar. Dalam memudahkan siswa/i memahami materi pembelajarannya, strategi media pembelajaran yang digunakan yaitu papan pintar dan papan baca, dimana papan pintar sangat berguna untuk membantu siswa/i kelas 4 dalam memahami materi pembagian yang selama ini sangat sulit dipahami oleh mereka dan papan baca memudahkan siswa/i kelas 1 dalam mengenali huruf dan abjad. Terbukti bahwa dengan menggunakan media pembelajaran siswa/i kelas 1 dan 4 jadi lebih semangat dan tidak mudah bosan karena media pembelajaran yang kami buat sangat menarik.

Sarannya semoga kedepannya para guru bisa membuat media pembelajaran yang menarik tidak hanya menggunakan lisan atau kata-kata sehingga anak mudah bosan dan materi pembelajaran dengan media yang menarik akan mencuri perhatian mereka dan siswa/i akan merasa lebih semangat dalam memahami materi pembelajarannya.

DAFTAR PUSAKA

- Afifah, H. N., Fitrianawati, M. and Artikel, I. (2021) 'Pengembangan Media Panlintarmatika (Papan Perkalian Pintar Matematika) Materi Perkalian Untuk Siswa'.
- Fais, M. Z. *et al.* (2019) 'Pengembangan Media Papin dan Koja (Papan Pintar dan Kotak Ajaib) Sebagai Media Pembelajaran Matematika', 3, pp. 26–30.
- Studi, P. *et al.* (2015) 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok Di TK Karangmojo XVII Karangmojo Gunung Tidul', p. 174.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang “SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL”.

Afifah, H. N., & Fitriawati, M. (2021). Pengembangan Media Panlintermatika (Papan Perkalian Pintar Matematika) Materi Perkalian untuk Siswa Sekolah Dasar. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 41-47

Asmonah, S. (2019) ‘Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan model direct instruction berbantuan media kartu kata bergambar’, *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), pp. 29–37. doi: 10.21831/jpa.v8i1.26682.

Heliati Fajriah, C. M. S. P. R. (2021) ‘Pengembangan Media Papan Pintar Huruf Untuk Mengenalkan Huruf Abjad Pada Anak Usia 4-5 Tahun’, *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), p. 143. doi: 10.22373/bunayya.v7i2.10485.

Zaenal Fais, M., Listyarini, I. and Nashir Tsalatsa, A. (2019) ‘Pengembangan Media Papin dan Koja (Papan Pintar dan Kotak Ajaib) Sebagai Media Pembelajaran Matematika’, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1), p. 26. doi: 10.23887/jppp.v3i1.17097.